
Pengaruh Financial Influencer, Financial Literacy, Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma)

Akbar Tri Febrillian^{*)}

Muhammad Ridwan Basalamah ^{)}**

Budi Wahono ^{*)}**

Email : febrillian.akbar97@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The objective of this research is to decide the influence of financial influencers, financial literacy, and overconfidence on cryptocurrency investment decisions among FEB students. The sample used in this study consists of 88 students. The data collection technique employed in this research is a questionnaire, and the data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial influencers and financial literacy have a significant impact on cryptocurrency investment decisions, while overconfidence does not have a significant impact on cryptocurrency investment decisions.

Keywords: *Financial Influencer, Financial Literacy, Overconfidence, Investment Decision, Cryptocurrency*

Pendahuluan

Banyak orang menginginkan kebebasan finansial, yang dapat dicapai melalui pendapatan pasif, seperti berinvestasi. Dalam era digital, investasi telah menjadi konsep yang familiar di kalangan masyarakat Indonesia, terutama berkat kemajuan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah. Investasi dapat dibagi menjadi dua kategori: investasi aset nyata, seperti properti dan emas, serta investasi finansial, seperti saham dan cryptocurrency.

Cryptocurrency, yang berbasis pada teknologi blockchain, telah menjadi salah satu bentuk investasi digital yang populer. Meskipun Bank Indonesia melarang penggunaan cryptocurrency sebagai alat pembayaran, BAPPEBTI mengizinkannya sebagai aset komoditas untuk investasi. Hingga Maret 2024, jumlah investor kripto di Indonesia mencapai 18,83 juta. Salah satu cryptocurrency paling terkenal adalah Bitcoin, yang telah mengalami kenaikan harga signifikan sejak diperkenalkan pada 2009.

Perkembangan harga Bitcoin sejak diluncurkan hingga puncaknya pada tahun 2024 menunjukkan betapa dinamisnya pasar cryptocurrency. Faktor yang mempengaruhi lonjakan harga ini termasuk sentimen pasar yang sering kali dipicu oleh konten di media sosial, terutama oleh influencer. Influencer memiliki peran penting dalam memperbesar dampak pergerakan pasar dengan mempromosikan cryptocurrency melalui platform media sosial mereka.

Pengaruh influencer terhadap keputusan investasi masyarakat tidak bisa diabaikan. Dengan menggunakan strategi pemasaran yang serupa dengan yang mereka gunakan untuk produk lain, influencer mampu menarik perhatian banyak orang terhadap cryptocurrency. Namun, pengaruh ini tidak selalu positif, karena sebagian masyarakat, terutama yang kurang literasi keuangan, bisa terjebak dalam keputusan investasi yang kurang matang.

Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Namun, tantangan muncul ketika literasi keuangan yang rendah digabungkan dengan overconfidence. Overconfidence bisa membuat investor merasa terlalu yakin

dengan prediksinya, sehingga mengabaikan risiko yang ada.

Overconfidence seringkali muncul pada investor muda, termasuk mahasiswa, yang cenderung baru mulai membentuk perilaku keuangan mereka. Mahasiswa sering kali memiliki akses luas terhadap informasi, namun juga rentan terhadap pengaruh overconfidence dan financial influencer. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh financial influencer, financial literacy, dan overconfidence terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti dampak financial influencer dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Misalnya, penelitian oleh Rona & Sinarwati (2021) menunjukkan bahwa influencer memiliki efek positif dan signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, penelitian oleh Zakaria & Megawati (2022) menegaskan bahwa literasi keuangan juga memiliki dampak yang signifikan dalam konteks ini.

Namun, tidak semua penelitian menemukan hasil yang serupa. Sebagai contoh, penelitian oleh Ellen & Isbanah (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan finansial tidak selalu memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, overconfidence juga menjadi variabel yang hasilnya berbeda-beda tergantung pada penelitian. Misalnya, Bangun (2020) menemukan bahwa overconfidence dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang kurang hati-hati, sementara Salwah (2020) menunjukkan bahwa overconfidence tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana financial influencer, financial literacy, dan overconfidence memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku investasi generasi muda dalam konteks pasar cryptocurrency yang terus berkembang.

Rumusan Masalah

1. Apakah, financial literacy, financial influencer, overconfidence secara bersama sama mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA?
2. Apakah, financial influencer berdampak pada pilihan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA?
3. Apakah, *financial literacy berdampak pada pilihan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA?*
4. Apakah overconfidence mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak gabungan dari financial influencer, literacy financial, overconfidence dalam pengambilan keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa/i FEB UNISMA.
2. Untuk mempelajari sejauh mana financial influencer mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa/i FEB UNISMA.
3. Untuk memahami dampak financial literacy yang dimiliki mahasiswa dengan keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa/i FEB UNISMA.
4. Untuk menilai pengaruh overconfidence dalam membentuk preferensi mahasiswa terhadap keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses strategis di mana individu atau organisasi memilih di antara berbagai alternatif investasi yang tersedia untuk menempatkan dana mereka dengan harapan mendapatkan pengembalian yang optimal sesuai dengan tujuan keuangan mereka (Malkiel,

2021)

b. Financial Influencer

Seorang *financial influencer* ialah individu yang telah memiliki pengaruh besar dalam industri keuangan dan investasi, terutama di media sosial dan platform online lainnya (Hulzebos, 2023)..

c. Financial Literacy

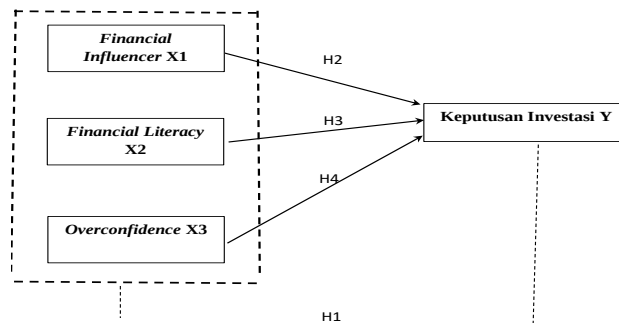
Financial literacy ialah kemampuan seseorang yang memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai aspek keuangan pribadi, termasuk pengelolaan anggaran, pemahaman tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan pinjaman, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Chen & Volpe, 1998)

d. Overconfidence

Menurut Barber & Odean (2001) *Overconfidence* adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki keyakinan berlebihan atas kemampuan, pengetahuan, atau prediksi mereka sendiri, terlepas dari bukti atau fakta yang tersedia. Ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana seseorang mungkin terlalu percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memprediksi pasar atau mengelola investasi mereka sendiri.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : *Financial Influencer, Financial Literacy, Overconfidence berpengaruh secara simultan dalam menentukan keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa/i FEB UNISMA*
- H2 : *Financial Influencer berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA*
- H3 : *Financial Literacy mempengaruhi secara parsial terkait keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa/i FEB UNISMA*
- H4 : *Overconfidence berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa FEB UNISMA*

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan yang diaplikasikan pada studi ini yakni kuantitatif dengan penyebaran kuesioner melalui *googleform*. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, beralamat di Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144. Studi ini dilangsungkan mulai awal Juni 2024 sampai dengan Juli 2024

Populasi dan Sampel

Pada penelitian yang dilakukan, populasi dipilih terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang melakukan investasi Cryptocurrency tidak diketahui. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *proportional sampling*, Studi ini mengaplikasikan rumus Malhotra, Menurut Malhotra (2007) sebab populasi di studi ini tak dikenali dengan tepat kuantitas mahasiswa yang melakukan investasi cryptocurrency, jumlah indikator dikalikan dengan 5. Sehingga jumlah pada sampel penelitian (14 indikator x 5) adalah senilai 70 perespon. Dengan sampel yang lebih besar, hasil penelitian Anda akan lebih dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Ini meningkatkan validitas eksternal penelitian, membuat temuan lebih relevan dan dapat diterapkan secara lebih luas (Anderson, R. E. 2014)

Pembahasan Hasil Penelitian Uji Instrumen

Uji Validitas

Mendapati hasil korelasi untuk setiap aitem pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung melebihi r tabel, yang bernilai 0,209 diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, menggunakan rumus ($df = N-2$), yaitu $88 - 2 = 86$, sehingga nilai r tabel untuk 86 adalah 0,209. Ini mengindikasikan bahwa alat yang diterapkan dalam riset ini dapat diterima..

Uji Reliabilitas

Mendapati item menunjukkan bahwa dari 14 item, yang masing-masing mewakili 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,857, yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, karena setiap variabel di riset ini menunjukkan nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang dianalisis dalam studi ini adalah reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, sig yang diperoleh adalah 0,821, yang lebih besar dari 0,05, Hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, di mana nilai signifikansi atau probabilitas yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa variabel residual pada riset ini mengikuti distribusi dengan normal.

Uji Asusmsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji hasil dimana nilai toleransi yang dimiliki X1 sebesar 0,819 dengan nilai VIF 1,220, sedangkan nilai toleransi yang dimiliki X2 adalah 0,674 ddengan VIF 1,485, dan nilai toleransi variabel X3 0,609 dengan VIF 1,641. Makabisa ditarik kesimpulan bahwa data tak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan ketiga Variabel menunjukkan nilai tolerance yang melebihi 0,10 dan VIF di bawah 10..

Uji Heteroskedastisitas

Mendapati variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,959, sementara nilai signifikansi untuk variabel X2 adalah 0,616. Nilai signifikansi untuk variabel X3 adalah 0,470. Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini, karena nilai signifikansi dari semua variabel independen melebihi 0,05

Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.267	.999		3.271	.002
x1	.202	.074	.246	2.729	.008
1 x2	.333	.070	.474	4.763	.000
x3	.047	.070	.070	.668	.506

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut hasil yang diperoleh :

- Nilai kostanta yang diperoleh adalah 3,267, yang menunjukkan indikasi bahwa nilai variabel dependen adalah 3,267 ketika variabel independen bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel X1 yang bernilai positif (+) sebesar 0,202 mengindikasikan jika variabel X1 mengalami peningkatan, maka variabel Y juga akan mengalami peningkatan, dan akan terjadi sebaliknya.
- Menurut Nilai koefisien regresi variabel X2 yang bernilai positif (+) sebesar 0,333, variabel Y akan meningkat seiring dengan variabel X2, dan sebaliknya.
- Menurut koefisien regresi variabel X3 yang bernilai positif (+) sebesar 0,047, variabel Y akan meningkat seiring dengan variabel X3, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis**Uji F (Uji Simultan)****Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	260.543	3	86.848	20.563	.000 ^b
Residual	371.664	88	4.223		
Total	632.207	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber : Data Primer diolah 2024

Nilai signifikansi adalah 0,000 (kurang dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan..

Uji t (Uji Parsial)**Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.267	.999		3.271	.002
1 X1	.202	.074	.246	2.729	.008
X2	.333	.070	.474	4.763	.000
X3	.047	.070	.070	.668	.506

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berlandaskan hasil nilai uji menurut tabel 4.16 yang diberikan sebagai berikut :

- Nilai sig. variabel X1 adalah sebesar 0,008 ($< 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X1 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y
- Nilai sig. variabel X2 adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X2 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y

- c. Nilai sig. variabel X3 adalah sebesar 0506 ($> 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X3 tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.392	2.055

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber : Data Primer diolah 2024

Mendapati nilai hasil Adjusted R Square adalah 0,392, Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan sekitar 39,2% dari variasi dalam variabel dependen. Dengan demikian, variabel-variabel independen dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap variabel dependen, sedangkan 61% sisanya dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam studi ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Financial Influencer* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Influencer berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Pada analisis hasil penelitian ini terdapat faktor yang menyebabkan Financial influencer mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan yaitu, Investor setuju dengan informasi yang diberikan Influencer sangat bernilai Investor mempercayai kredibilitas sumber informasi dari financial influencer sampaikan Informasi yang diberikan oleh financial influencer beberapa relevan dengan apa yang terjadi dengan keuangan investor saat ini

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Zanesty dkk., (2022) yang berjudul "Analisis Pengaruh Influencer Sosial Media Terhadap Masyarakat Indonesia Dalam Keputusan Masyarakat Indonesia Dalam Pembelian Cryptocurrency." Hasil yang selaras juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adiningsih dkk., (2022) dengan judul " Pengaruh Financial Influencer Dan Webinar Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa" dengan hasil Financial Influencer dan Webinar Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Financial Literacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency. Analisis Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan literacy financial secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency, yaitu pemahaman konsep keuangan yang cukup diperlukan oleh mahasiswa untuk membuat keputusan investasi, keefektifan pengelolaan keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi oleh mahasiswa, cara pengelolaan dana dengan baik cukup dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, mahasiswa setuju pengambilan keputusan investasi yang dilakukan berdasarkan pengalaman

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda & Tasman (2020) berjudul " Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap keputusan Investasi Generasi Millenial Kota Padang." Dalam penelitian yang dilakukan Yolanda, ditemukan bahwa Literacy financial dan Risk Perception berpengaruh secara signifikan terhadap pembuatan Keputusan Investasi. Selain itu, kehadiran pengaruh financial literacy terhadap keputusan investasi pada penelitian ini juga sama dengan temuan Rendy, Firgayanda & Jumhur (2022) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Cryptocurrency (Studi Pada Pengguna Platform Indodax)." Penelitian Rendy menunjukkan bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Cryptocurrency

Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Overconfidence tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Beberapa faktor dalam analisis hasil penelitian ini menjelaskan mengapa kepercayaan overconfidence tidak dapat mempengaruhi minat beli secara signifikan, yaitu, mahasiswa percaya jumlah transaksi yang dilakukan tidak terlalu mempengaruhi keputusan investasi besarnya volume transaksi tidak terlalu mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa menyimpan banyak jenis cryptocurrency tidak cukup untuk mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa mahasiswa cukup setuju untuk membuat keputusan investasi dengan informasi yang kurang

Penelitian ini sejalan dengan temuan A. Setiawan & Karnawati (2024) dalam studinya yang berjudul “Pengaruh Overconfident, Herding, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi.” Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Overconfidence tidak berpengaruh signifikan. Namun, temuan penelitian ini mengenai overconfidence yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kurang selaras dengan penelitian (Pranata dkk., 2023). Hasil penelitian Pranata menunjukkan bahwa Herding berpengaruh signifikan dan Overconfidence berpengaruh namun tidak signifikan

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Financial Influencer, Financial Literacy, Overconfidence secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Cryptocurrency
2. Financial Influencer berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Cryptocurrency.
3. Financial Literacy berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency.
4. Overconfidence tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi cryptocurrency

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini menghadapi beberapa keterbatasan. Pertama, ukuran sampel yang kecil membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas. Kedua, keterbatasan waktu dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan kemampuan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh. Terakhir, keterbatasan pengetahuan awal peneliti tentang topik penelitian atau kurangnya data sebelumnya dapat mempengaruhi interpretasi dan analisis hasil uji penelitian.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan Financial Influencer memberikan dampak signifikan terhadap keputusan investasi dalam cryptocurrency. Sebaliknya, overconfidence tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dalam cryptocurrency. Mengingat hasil penelitian ini tidak sesuai dengan harapan, karena terdapat satu variabel yang tidak mempengaruhi keputusan investasi *cryptocurrency*, maka saran berikut dapat diajukan:

1. Bagi Investor terlebih mahasiswa dapat diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang Financial Literacy terutama di bidang *cryptocurrency* dan menyaring informasi yang didapat dari financial influencer untuk melakukan kegiatan investasi di bidang *cryptocurrency*, dan hindari untuk melakukan *overconfidence* saat membuat keputusan investasi sehingga dapat mengurangi resiko kerugian saat melakukan kegiatan investasi atau *trading*.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari fakultas lain atau bahkan profesional muda, guna memberikan perspektif yang lebih luas tentang pengaruh

financial influencer, literasi keuangan, dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*, selain itu. Penelitian selanjutnya juga dapat mengubah metode yang dilakukan menjadi kualitatif seperti wawancara mendalam atau focus group discussions untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi dan pertimbangan investor dalam berinvestasi di *cryptocurrency*.

Referensi

- Adiningsih, A. D. A., Ghofar, A., & Amalia, A. D. (2022). *Pengaruh Financial Influencer Dan Webinar Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa*. 1(1).
- Bangun, V. L. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)*.
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys will be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *The Quarterly Journal Of Economics*, 116(1), 261–292. <https://doi.org/10.1162/003355301556400>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Ellen, P., & Isbanah, Y. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 6.
- Firgayanda, M. D., & Jumhur, H. M. (2022). *Analisis Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Cryptocurrency (Studi Pada Pengguna Platform Indodax)*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.).
- Hulzebos, S. (2023). *Message Framing and Advertising Appeal in Financial Influencer Videos [Business Communication and Digital Media]*. Tilburg University.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Briks, D. F. (2007). *Marketing Research: An Applied Approach* (5 ed.). Harlow : Pearson Education.
- Malkiel, B. (2021). *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing*. w. w. Norton & Company.
- Pranata, R. M., Nugraha, & Purnamasari, I. (2023). Keputusan Investasi Cryptocurrency di Purwakarta: Mengungkap Dampak dari Herding dan Overconfidence. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 9(1), 62–72. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v9i1.5502>
- Rayhan Zanesty, R. A., Dewa Prakarsa, T. A., Alina, I. C., & Rakhmawati, N. A. (2022). Analisis Pengaruh Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Masyarakat Indonesia Dalam Pembelian Cryptocurrency. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 15(1), 44–59. <https://doi.org/10.55208/bistek.v15i1.248>
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Salwah, S. (2020). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). *Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7069456>

Akbar Tri Febrillan*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Muhammad Ridwan Basalamah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma